

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui variabel biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik secara parsial maupun simultan terhadap penjualan. penelitian ini diolah menggunakan *software program SPSS 16.0 for windows*.

#### **A. Biaya bahan baku secara parsial berpengaruh terhadap penjualan pada UKM Nugraha Food**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa biaya bahan baku berpengaruh positif dan signifikan terhadap penjualan, dimana nilai signifikansi untuk variabel biaya bahan baku lebih kecil dari nilai alfa. Ini artinya bahwa semakin tinggi biaya bahan baku maka penjualan juga akan semakin meningkat. Begitu juga sebaliknya apabila biaya bahan baku menurun maka penjualan juga akan menurun.

Biaya bahan baku yang semakin tinggi artinya dalam pembelian bahan baku yang semakin banyak, akan meningkatkan proses produksi dalam sebuah perusahaan. Dengan biaya bahan baku yang semakin banyak maka biaya produksi juga akan semakin meningkat serta diikuti oleh biaya tenaga kerja yang semakin banyak pula, namun akan dihasilkan produk yang semakin banyak. Sehingga banyaknya produk yang dimiliki akan meningkatkan jumlah penjualan.

Menurut teori bahwa bahan baku merupakan keseluruhan bahan yang mendukung atas produk jadi yang akan diproduksi. Biaya bahan baku adalah “Biaya yang dikeluarkan (*direct material*), merupakan biaya yang terdiri dari semua bahan yang dikerjakan dalam proses produksi, untuk diubah menjadi barang lain yang nantinya akan dijual<sup>1</sup>. Biaya bahan baku adalah semua produk pabrikan (*manufacturing products*) terbuat dari bahan baku langsung dasar. Bahan baku langsung (*direct material*) adalah bahan baku yang menjadi bagian integral dari produk jadi perusahaan dan dapat ditelusuri dengan mudah. Bahan baku langsung ini menjadi bagian fisik produk, dan terdapat hubungan langsung antara masukan bahan baku dan keluaran dalam bentuk produk jadi. Jadi biaya bahan baku langsung adalah biaya dari komponen-komponen fisik produk dan biaya bahan baku dapat dibebankan secara langsung, kepada produk karena observasi fisik dapat dilakukan untuk mengukur kuantitas yang dikonsumsi oleh setiap produk<sup>2</sup>.

Sesuai dengan teori diatas dapat dilihat bahwa semakin tinggi biaya bahan baku maka akan semakin banyak bahan yang diproduksi sehingga hasil penjualannya pun akan semakin tinggi pula. Hasil penelitian ini mendukung secara konsisten hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Putu dkk<sup>3</sup> yang menyatakan bahwa biaya produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap volume penjualan.

---

<sup>1</sup> Munandar, *Budgeting, perencanaan Kerja Pengkoordinasian Kerja Pengawasan Kerja Edisi Kedua*, (Yogyakarta: BPFE UGM, 2007), hal. 25

<sup>2</sup> Simamora, *Akuntansi Manajemen Edisi Ketiga*, (Riau: Star Gate Publisher, 2012), hal. 36

<sup>3</sup> Putu, *Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Promosi, dan Volume Penjualan Terhadap Laba Pada Perusahaan Kopi Bubuk Banyuwatis*, Jurnal Bisma, 2014

Hasil penelitian ini juga mendukung secara konsisten hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Sayyida<sup>4</sup> yang menyatakan bahwa biaya bahan baku secara parsial berpengaruh signifikan terhadap laba. Selain itu juga mendukung secara konsisten hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati<sup>5</sup> yang menyatakan bahwa biaya produksi berpengaruh secara parsial terhadap laba pada Perusahaan Daerah Air Bersih Tirta Utama Provinsi Jawa Tengah.

Hasil penelitian ini mendukung secara konsisten hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Martana<sup>6</sup> yang menyatakan bahwa ada pengaruh secara parsial dari biaya produksi terhadap volume penjualan. Hasil penelitian ini juga mendukung secara konsisten hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Dinar<sup>7</sup> yang menyatakan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan secara simultan biaya produksi dan biaya promosi terhadap penjualan pada UD Tirta di Jembrana. Hasil penelitian ini juga mendukung secara konsisten hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Putra<sup>8</sup> yang menyatakan bahwa biaya produksi secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penjualan pada Perusahaan Jajan Kacang Sai Desa Tamblang tahun 2012-2014.

Hal ini mengindikasikan bahwa biaya bahan baku berpengaruh positif dan signifikan terhadap penjualan pada UKM Nugraha Food. Yang artinya

---

<sup>4</sup> Sayyida, *Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Perusahaan. Performance*, 2014

<sup>5</sup> Rahmawati, *Analisis Pengaruh Biaya Produksi dan Penjualan Air Bersih terhadap Laba Pada Perusahaan Daerah Air Bersih Tirta Utama Provinsi Jawa Tengah. Jurnal Monex*, 2014

<sup>6</sup> Martana, *Pengaruh Jenis Produk, Biaya Promosi dan Biaya produksi terhadap Volume Penjualan. Jurnal Bisma*, 2015

<sup>7</sup> Dinar, *Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Promosi terhadap Penjualan UD Tirta di Jembrana. Jurnal Bisma*, 2016

<sup>8</sup> Putra, *Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Promosi dan Biaya Distribusi terhadap Penjualan. Jurnal Bisma*, 2016

semakin tinggi biaya bahan baku maka penjualan akan semakin meningkat. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya bahan baku mempunyai hubungan terhadap penjualan. Artinya suatu industri harus dapat memperhitungkan biaya bahan baku seefektif mungkin untuk menekan harga yang nantinya akan berdampak pada penjualan.

**B. Biaya tenaga kerja langsung secara parsial berpengaruh terhadap penjualan pada UKM Nugraha Food**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa biaya tenaga kerja langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap penjualan dimana nilai signifikansi untuk variabel biaya tenaga kerja lebih kecil dari nilai alfa maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi biaya tenaga kerja langsung maka penjualan juga akan semakin meningkat. Begitu juga sebaliknya apabila biaya tenaga kerja langsung menurun maka penjualan juga akan menurun.

Biaya tenaga kerja yang semakin tinggi artinya dalam proses produksi yang membutuhkan tenaga kerja semakin banyak baik dari segi kualitas maupun kuantitas maka akan meningkatkan proses produksi dalam sebuah perusahaan dan juga akan meningkatkan hasil produksi. Dengan biaya tenaga kerja yang semakin banyak maka biaya produksi juga akan semakin meningkat, namun akan diimbangi dengan hasil produk yang semakin banyak. Sehingga banyaknya produk yang dimiliki akan meningkatkan jumlah penjualan.

Menurut teori bahwa biaya tenaga kerja langsung adalah usaha fisik atau mental yang dikeluarkan karyawan untuk mengolah produk. Biaya

tenaga kerja langsung adalah harga yang dibebankan untuk penggunaan tenaga kerja manusia<sup>9</sup>. Biaya tenaga kerja adalah biaya yang dikeluarkan untuk pekerja atau karyawan yang dapat ditelusuri secara fisik kedalam pembuatan produk dan bisa pula ditelusuri dengan mudah tanpa memakan banyak biaya<sup>10</sup>. Biaya tenaga kerja adalah pengeluaran perusahaan yang digunakan untuk pembayaran (upah atau gaji) tenaga manusia yang bekerja mengolah produk<sup>11</sup>

Sesuai dengan teori diatas menunjukkan bahwa hasil penelitian ini terbukti sesuai dengan teori. Biaya tenaga kerja langsung yang dikeluarkan oleh UKM Nugraha food yang tinggi akan menghasilkan produk yang semakin tinggi juga sehingga dengan banyaknya produk yang dihasilkan akan dapat meningkatkan penjualan produk UKM Nugraha food.

Hasil penelitian ini mendukung secara konsisten hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Sayyida<sup>12</sup> yang menyatakan bahwa biaya tenaga kerja langsung secara parsial berpengaruh signifikan terhadap laba.

Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi biaya tenaga kerja langsung yang dikeluarkan oleh UKM Nugraha Food maka penjualannya akan cenderung meningkat. UKM Nugraha Food telah berusaha menyeimbangkan biaya tenaga kerja langsung dengan penjualan yang terlihat dari biaya tenaga kerja langsung yang relatif meningkat seiring dengan hasil

---

<sup>9</sup> Mulyadi, *Akuntansi Biaya Edisi kelima*, (Yogyakarta: UPP-STIM YKPN, 2015) hal. 40

<sup>10</sup> Simamora, *Akuntansi Manajemen Edisi Ketiga, ...*, hal. 37

<sup>11</sup> Nafarin, *Penganggaran Perusahaan*, ( Jakarta: Salemba Empat, 2009), hal. 100

<sup>12</sup> Sayyida, *Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba, ....*, 2014

produksi dan penjualan. Sehingga apabila biaya tenaga kerja ikut meningkat maka akan menaikkan penjualan.

### **C. Biaya overhead pabrik secara parsial berpengaruh terhadap penjualan pada UKM Nugraha Food**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa biaya overhead pabrik berpengaruh positif dan signifikan terhadap penjualan dimana nilai signifikansi untuk variabel biaya overhead pabrik lebih kecil dari nilai alfa. Artinya dalam proses produksi yang membutuhkan overhead pabrik semakin tinggi maka akan meningkatkan proses produksi dalam sebuah perusahaan dan juga akan meningkatkan hasil produksi. Begitu juga sebaliknya apabila biaya overhead pabrik menurun maka penjualan juga akan menurun.

Dengan biaya overhead pabrik yang semakin tinggi maka biaya produksi juga akan semakin meningkat, namun akan diimbangi dengan hasil produk yang semakin banyak. Sehingga banyaknya produk yang dimiliki akan meningkatkan jumlah penjualan.

Biaya overhead pabrik adalah semua biaya yang terdapat serta terjadi dalam lingkungan pabrik, tetapi tidak secara langsung berhubungan dengan kegiatan produksi, yaitu proses mengubah bahan mentah menjadi bahan yang siap jual<sup>13</sup>.

Sesuai dengan teori tersebut menunjukkan bahwa hasil penelitian ini terbukti sesuai dengan teori bahwa semakin tinggi biaya overhead pabrik yang dikeluarkan oleh UKM Nugraha food akan menghasilkan produk yang semakin

---

<sup>13</sup> Munandar, *Budgeting, perencanaan Kerja, ....*, hal. 26

tinggi juga sehingga dengan banyaknya produk yang dihasilkan anak dapat meningkatkan penjualan produk UKM Nugraha food. Biaya overhead pabrik yang berupa semua yang digunakan dalam mengubah bahan baku menjadi bahan jadi dalam suatu produksi. Apabila biaya overhead pabrik tersebut tinggi menunjukkan bahwa produksi yang dihasilkan juga banyak, sehingga sangat berhubungan antara biaya overhead pabrik dengan penjualan karena penjualan tergantung pula dengan produk yang dihasilkan dalam produksi.

Hasil penelitian ini mendukung secara konsisten penelitian yang dilakukan oleh Martana<sup>14</sup> yang menyatakan bahwa biaya produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penjualan. Hasil penelitian ini juga mendukung secara konsisten penelitian yang dilakukan oleh Sayyida<sup>15</sup> yang menyatakan bahwa biaya *overhead* pabrik secara parsial berpengaruh terhadap laba.

Pengaruh positif ini mengindikasikan bahwa apabila biaya overhead pabrik meningkat maka penjualan akan meningkat pula. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi biaya overhead pabrik yang dikeluarkan UKM Nugraha Food maka semakin meningkatkan penjualannya.

Semakin meningkatnya produksi yang dilakukan maka biaya overhead pabrik akan meningkat. Seiring dengan peningkatan biaya overhead pabrik ini diharapkan penjualan dapat meningkat pula. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa biaya overhead pabrik berpengaruh positif dan signifikan terhadap penjualan.

---

<sup>14</sup> Martana, *Pengaruh Jenis Produk, Biaya Promosi dan Biaya produksi terhadap Volume Penjualan*. Junal Bisma, 2015

<sup>15</sup> Sayyida, *Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Perusahaan. Performance*, 2014

**D. Biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik secara simultan berpengaruh terhadap penjualan pada UKM Nugraha Food**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh secara simultan antara biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik terhadap penjualan pada UKM Nugraha Food.

Hasil penelitian ini mendukung secara konsisten hasil dari penelitian yang dilakukan Martana (2015) yang menyatakan bahwa biaya produksi berpengaruh signifikan terhadap penjualan. Hasil ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik yang dikeluarkan oleh UKM Nugraha Food maka penjualannya akan meningkat.

Menurut teori bahwa bahan baku merupakan keseluruhan bahan yang mendukung atas produk jadi yang akan diproduksi. Biaya bahan baku adalah “Biaya yang dikeluarkan (*direct material*), merupakan biaya yang terdiri dari semua bahan yang dikerjakan dalam proses produksi, untuk diubah menjadi barang lain yang nantinya akan dijual<sup>16</sup>. Sedangkan Biaya tenaga kerja langsung adalah usaha fisik atau mental yang dikeluarkan karyawan untuk mengolah produk. Biaya tenaga kerja langsung adalah harga yang dibebankan untuk penggunaan tenaga kerja manusia<sup>17</sup>. Biaya overhead pabrik adalah semua biaya yang terdapat serta terjadi dalam lingkungan pabrik, tetapi tidak

---

<sup>16</sup> Munandar, *Budgeting, perencanaan, ....*, hal. 25

<sup>17</sup> Mulyadi, *Akuntansi Biaya Edisi kelim, ...*, hal. 40



secara langsung berhubungan dengan kegiatan produksi, yaitu proses mengubah bahan mentah menjadi bahan yang siap jual<sup>18</sup>.

Sesuai dengan teori diatas dapat dilihat bahwa semakin tinggi biaya bahan baku maka akan semakin banyak bahan yang diproduksi sehingga hasil penjualannya pun akan semakin tinggi pula. Sedangkan biaya tenaga kerja langsung yang dikeluarkan oleh UKM Nugraha food yang tinggi akan menghasilkan produk yang semakin tinggi juga sehingga dengan banyaknya produk yang dihasilkan anak dapat meningkatkan penjualan produk UKM Nugraha food.

Selanjutnya bahwa semakin tinggi biaya overhead pabrik yang dikeluarkan oleh UKM Nugraha food akan menghasilkan produk yang semakin tinggi juga sehingga dengan banyaknya produk yang dihasilkan anak dapat meningkatkan penjualan produk UKM Nugraha food. Biaya overhead pabrik yang berupa semua yang digunakan dalam mengubah bahan baku menjadi bahan jadi dalam suatu produksi. Apabila biaya overhead pabrik tersebut tinggi menunjukkan bahwa produksi yang dihasilkan juga banyak, sehingga sangat berhubungan antara biaya overhead pabrik dengan penjualan karena penjualan tergantung pula dengan produk yang dihasilkan dalam produksi.

Hasil penelitian ini mendukung secara konsisten hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Putu dkk<sup>19</sup> yang menyatakan bahwa ada pengaruh secara simultan dari biaya produksi, biaya promosi, dan volume penjualan terhadap laba pada perusahaan Kopi Bubuk Banyuatis Singaraja tahun 2010-2013.

---

<sup>18</sup> Munandar, *Budgeting, perencanaan Kerja Pengkoordinasian, ...*, hal. 26

<sup>19</sup> Putu, *Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Promosi, dan Volume Penjualan Terhadap Laba Pada Perusahaan Kopi Bubuk Banyuatis*, Jurnal Bisma, 2014

Hasil penelitian ini juga mendukung secara konsisten hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Sayyida<sup>20</sup> yang menyatakan bahwa seara bersama-sama biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap laba. Selain itu juga mendukung secara konsisten hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati<sup>21</sup> yang menyatakan bahwa biaya produksi dan penjualan air bersih berpengaruh secara simultan terhadap laba pada Perusahaan Daerah Air Bersih Tirta Utama Provinsi Jawa Tengah. Hasil penelitian ini mendukung secara konsisten hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Martana<sup>22</sup> yang menyatakan bahwa ada pengaruh secara simultan dari jenis produk, biaya promosi, biaya produksi terhadap volume penjualan.

Hasil penelitian ini mendukung secara konsisten hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Dinar<sup>23</sup> yang menyatakan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan secara simultan biaya produksi dan biaya promosi terhadap penjualan pada UD Tirta di Jembrana. Hasil penelitian juga ini mendukung secara konsisten hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Putra<sup>24</sup> yang menyatakan bahwa besar pengaruh simultan biaya produksi, biaya promosi, dan biaya distribusi terhadap penjualan.

---

<sup>20</sup> Sayyida, *Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Perusahaan. Performance*, 2014

<sup>21</sup> Rahmawati, *Analisis Pengaruh Biaya Produksi dan Penjualan Air Bersih terhadap Laba Pada Perusahaan Daerah Air Bersih Tirta Utama Provinsi Jawa Tengah. Jurnal Monex*, 2014

<sup>22</sup> Martana, *Pengaruh Jenis Produk, Biaya Promosi dan Biaya produksi terhadap Volume Penjualan. Jurnal Bisma*, 2015

<sup>23</sup> Dinar, *Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Promosi terhadap Penjualan UD Tirta di Jembrana. Jurnal Bisma*, 2016

<sup>24</sup> Putra, *Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Promosi dan Biaya Distribusi terhadap Penjualan. Jurnal Bisma*, 2016

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh secara simultan antara biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik terhadap penjualan pada UMKM Nugraha Food. Semakin banyak volume produksi yang dicapai maka semakin tinggi pula biaya produksi. Semakin banyak produksi yang dihasilkan, maka diharapkan semakin tinggi pula volume penjualan yang diterima.